

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman ini sudah banyak produk-produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan manusia. Banyak aneka ragam produk yang bisa kita jumpai dimana saja seperti contoh di tempat perbelanjaan. Dan tentu saja produk yang dihasilkan ini berasal dari perusahaan yang menghasilkan beraneka ragam produk. Produk yang dihasilkan ini tentu saja ada manfaat yang bisa di berikan ketika membeli produk tersebut, seperti contoh produk pakaian, produk minuman, produk elektronik, dan masih banyak lagi. Untuk menjadi suatu produk ada yang dinamakan produksi, Produksi adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan suatu barang (manajemen produksi dan operasi, 2020)

Dalam menciptakan suatu barang tentunya harus memperhatikan kualitas barang tersebut. Kualitas barang yang baik berarti barang tersebut bisa laku dibeli oleh pelanggan dan disukai oleh pelanggan. Kualitas sendiri adalah suatu kesesuaian produk dengan standar yang sudah ditetapkan dari awal (Juita Alisjahbana, 2005). Dengan adanya kualitas produk yang baik yang dihasilkan oleh perusahaan pembuat otomotif membuat perusahaan akan memiliki citra yang baik dalam produk yang dihasilkan olehnya.

Perusahaan yang memiliki kemampuan produksi dengan kualitas yang baik, berarti memiliki pengendalian terhadap produk cacat yang baik di dalamnya. Dimana jika ada produk yang dikatakan cacat maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan bagaimana cara mengatasi agar produk yang cacat itu bisa dikurangi atau diatasi dengan baik. Setiap produksi pasti mengalami gangguan yang tidak terduga yang dimana jika gangguan itu cukup besar maka tingkat gangguan itu tidak dapat diterima (Yamit Z, 2010). Pengendalian kualitas produk harus dimiliki oleh perusahaan produksi agar produk yang dihasilkan oleh perusahaan tidak ada cacat didalamnya.

Dalam kualitas sendiri ada beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab terjadinya kualitas produk yang dihasilkan itu buruk seperti faktor mesin, faktor manusia, faktor bahan yang digunakan, faktor lingkungan (Kusnadi E, 2011). Untuk menciptakan pengendalian kualitas yang baik tentunya perusahaan memiliki perencanaan dalam mengendalikan kualitas produknya. Ada yang menggunakan beberapa bantuan alat dan metode guna menciptakan pengendalian kualitas produk yang baik. Dengan adanya alat dan metode ini sangat membantu perusahaan demi mencapai tujuan pengendalian kualitas yang baik.

PT Parkland World Indonesia merupakan suatu perusahaan yang menghasilkan suatu produk yaitu produk sepatu olahraga yang terletak di daerah Kabupaten Serang. Di PT Parkland World Indonesia sendiri memproduksi sepatu olahraga yaitu merek New Balance. Tentu saja produk yang dihasilkan oleh PT Parkland World Indonesia mementingkan kualitas yang baik terhadap produknya. Dengan Produk yang memiliki kualitas yang baik yang dihasilkan oleh PT Parkland World Indonesia membuat citra perusahaan menjadi baik terhadap produk yang dihasilkan oleh PT Parkland World Indonesia sendiri. PT Parkland World Indonesia sendiri memproduksi cukup banyak produk sepatu merek New Balance, seperti di bawah ini jumlah produksi sepatu yang di hasilkan oleh PT Parkland World Indonesia pada bulan September 2021:

Tabel 1.1 Produksi Bulan September 2021
Sumber : Data primer yang diolah

Tanggal	Banyak Produksi Sepatu New Balance (pcs)
1-Sep-21	360
2-Sep-21	786
3-Sep-21	426
6-Sep-21	60
7-Sep-21	36
10-Sep-21	60
13-Sep-21	48

(Sambungan) Tabel 1.1 Produksi bulan September 2021

Tanggal	Banyak Produksi Sepatu New Balance (pcs)
16-Sep-21	36
17-Sep-21	210
18-Sep-21	12
20-Sep-21	396
21-Sep-21	702
22-Sep-21	990
23-Sep-21	12
24-Sep-21	102
27-Sep-21	468
28-Sep-21	24
30-Sep-21	108
Total Produksi	4.836

Dari data diatas dapat dilihat bahwa di bulan September ada sebanyak 4.836 produk sepatu merek New Balance yang diproduksi di PT Parkland World Indonesia. Tidak semua tanggal PT Parkland World Indonesia memproduksi, mereka hanya memproduksi pada hari kerja seperti hari Senin hingga Jumat dan pada hari Sabtu dan Minggu tidak dilakukan produksi.

Namun dari banyaknya produksi yang dilakukan oleh PT Parkland World Indonesia, ada ditemukan produk yang *defect*. *Defect* disini adalah suatu produk yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Produk *defect* yang mengalami cacat dalam produksinya kerusakan di bagian logo, penempelan bagian sepatu yang tidak sesuai, kerusakan di jahitan, dan adanya noda di sepatu.

Berikut adalah data dari produk *defect* dan jenis *defect* di PT Parkland World Indonesia pada bulan September 2021 :

Tabel 1.2 Jenis *Defect*
Sumber : Data Primer yang sudah diolah

No	Jenis Defect	Qty
1	Celah Ikatan	2
2	Kurang Stabil Ikatan	1
3	Kerusakan Jahitan	14
4	Lipatan	1
5	Bentuk Kerah	3
6	Kesalahan di Warna	5
7	Variasi Warna	1
8	Kerusakan Logo	36
9	Mata Kaki	11
10	Tinggi Tumit	2
11	Pusat Tumit	11
12	Putaran Tumit	1
13	Bentuk Logo	5
14	Kemiringan	2
15	Jahitan Longgar	1
16	Kekurangan Jahitan	1
17	Lubang Jahitan	2
18	Kelebihan Jahitan	4
19	Bentuk Bantalan	2
20	Pewarnaan	1
21	Tapak Kaki	3
22	Noda	1
23	Jahitan	9
24	Noda di Ujung Sepatu	1
25	Kegagalan Jahitan	5
26	<i>Toe Off Center</i>	59
27	Putaran Ujung	3
28	<i>Vamp Shape</i>	27

(Sambungan) Tabel 1.2 Jenis *Defect*

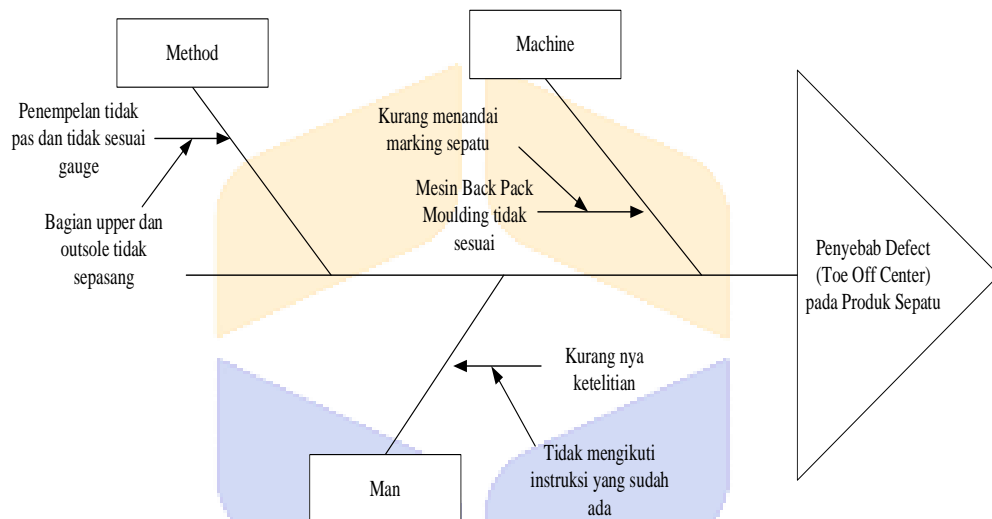
No	Jenis Defect	Qty
29	Keriput di bagian Tumit	1
30	Keriput di bagian Tengah	1
31	Keriput di bagian Logo	2
32	Keriputan	4
33	Keriput di bagian Lapisan	1
34	Keriput di Ujung	24
35	Keriput di bagian Jari kaki	2
36	Keriput di Bagian V	2
37	Menguning	3
Total		254

Diatas merupakan banyaknya produk *defect* atau bisa dikatakan produk cacat. Banyaknya produk yang cacat sebanyak 254 sepatu. Data ini merupakan data pada bulan September pada tahun 2021. Jika dilihat dari data diatas bahwa *defect* yang terbanyak di temukan adalah di *toe off center* sebanyak 59 kali terjadi. Salah satu penyebab terjadinya *defect toe off center* adalah pada saat *gauge marking* bagian *outsole* dan *upper* pemasangan tidak lurus sehingga mengakibatkan sepatu bagian depan miring (*Toe off center*). Jika dibandingkan dengan sebelumnya bahwa pada bulan Agustus di tahun 2021 bahwa jumlah banyak nya produk yang cacat sebanyak 154 sepatu dan untuk *defect toe off center* sendiri ditemukan sebanyak 27 kali terjadi. Jika dilihat maka ada peningkatan jumlah *defect* dari bulan sebelumnya hanya 154 sedangkan bulan berikutnya menjadi 254 ditemukan *defect*. Juga untuk *defect toe off center* mengalami peningkatan jumlah terjadi nya *defect*.



Gambar 1.1 Proses *Gauge Marking*
Sumber : Dokumentasi pribadi

Lalu faktor *man* atau manusia adalah kurangnya ketelitian pada saat pengecekan hal ini dikarenakan tidak mengikuti intruksi yang sudah ada. Lalu ada faktor *method* hal ini dikarenakan pada saat penempelan *outsole* dan *upper* tidak pas pada saat *gauge marking* sehingga tidak lurus. Lalu ada faktor *machine* yang dimana mesin *Back Pack Moulding* tidak sesuai pada saat menandakan marking sehingga pada saat operator ingin marking bagian *upper* dan *outsole* tidak lurus. Adapun gambarannya melalui fishbone diagram.



Gambar 1.2 Fishbone Diagram Toe Off Center
Sumber : Pengolahan data

Tentu saja *toe off center* hanya salah satu *defect* yang akan diteliti, masih ada kemungkinan *defect* lain akan diteliti disini. Maka dari itu ada metode yang akan digunakan untuk meneliti *defect* yang terjadi di PT Parkland World Indonesia.

Ada metode yang bisa dilakukan dalam mencari tahu penyebab *defect* suatu produk, salah satunya adalah metode *seven tools*. *Seven tools* adalah suatu alat yang dikenalkan oleh Ishikawa pada tahun 1960. *Seven tools* adalah digunakan untuk menjelaskan masalah yang ada di perusahaan yang kemudian di cari penyebab terjadi masalah nya (Heizer dan Render 2006). Dengan bantuan *seven tools* juga berguna mempermudah dalam penyampaian data yang di hasilkan agar lebih mudah dipahami nantinya. Dengan menggunakan metode ini dapat memberikan gambaran terhadap pengendalian kualitas (Suwandi, 2016).

Dalam kutipan jurnal yang ditulis oleh Andre Handoko yang berjudul Implementasi Pengendalian Kualitas (2017 : Vol 6) “*Seven Tools* merupakan alat atau Teknik pengendalian kualitas yang mudah karena metode, persyaratan keterampilan, maksud dan mekanismenya sangat sederhana dan mudah dimengerti bagi karyawan.

Setelah menemukan penyebab permasalahan ini selanjutnya adalah mencari akar permasalahan dan memberikan solusi yang terbaik untuk memecahkan masalah *defect* produk di PT Parkland World Indonesia. Salah satu caranya adalah menggunakan *tree diagram*. *Tree diagram* mempermudah dalam mencari akar permasalahan dan memberikan solusi dari permasalahan yang ada di perusahaan.

Setelah mencari tahu solusi dari masalah dari *defect* produk ini selanjutnya adalah solusi yang telah di berikan itu peneliti nanti akan memilih solusi mana yang bisa diterima atau diterapkan oleh perusahaan demi menjaga kualitas produknya tetap baik dan mengurangi *defect* produk di perusahaan PT Parkland World Indonesia. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode *Process Decision Program Chart* atau disingkat PDPC. PDPC disini membantu dalam memilih solusi yang tepat yang bisa di terapkan di perusahaan. Dalam menentukan solusi disini bisa melalui sesi wawancara dan diskusi dengan perusahaan.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk melihat penyebab mengapa jumlah *defect* yang terjadi pada suatu produk sepatu New Balance yang dihasilkan oleh PT Parkland Indonesia ini mengalami peningkatan daripada bulan sebelumnya. Hal ini dilakukan demi mengetahui permasalahan dan menjaga kualitas suatu produk sepatu yang dihasilkan nanti. Tentu saja yang diteliti disini bukan hanya satu *defect* saja yang diteliti masih ada kemungkinan beberapa jenis *defect* yang akan diteliti. Dengan menggunakan metode *Seven Tools* membantu dalam menjelaskan permasalahan yang terjadi dan membantu dalam mencari penyebab masalah dengan secara sederhana. Kemudian menggunakan *tree diagram* untuk membantu mencari akar permasalahan dan meberikan solusi yang bisa dilakukan dari permasalahan *defect* produk di perusahaan. Lalu menggunakan metode *Process Decision Program Chart* untuk mencari tahu usulan yang diberikan ke perusahaan bisa diterapkan di perusahaan atau tidak.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada di atas dihasilkan lah suatu rumusan masalah, yaitu :

Apa perbaikan untuk mengatasi *defect* sepatu di PT Parkland World Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada di atas dihasilkan suatu tujuan penelitian, yaitu :

Dapat mengatasi *defect* sepatu yang terjadi di PT Parkland World Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat bagi penelitian ini, manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat bagi peneliti dan manfaat bagi perusahaan :

1.4.1 Bagi peneliti

Adapun manfaat yang bisa didapatkan bagi peneliti yaitu :

1. Mengetahui bagaimana cara penggunaan *Seven Tools* seperti *histogram diagram* dan *pareto diagram* yang digunakan untuk menggambarkan suatu data agar lebih mudah untuk dilihat.
2. Mengetahui bagaimana cara penggunaan *tree diagram* untuk menentukan akar permasalahan yang terjadi.
3. Mengetahui bagaimana cara penggunaan *Process Decision Program Chart* (PDPC) untuk menentukan usulan perbaikan yang bisa diterapkan di perusahaan.

1.4.2 Bagi perusahaan

Adapun manfaat yang bisa didapatkan bagi perusahaan yaitu :

1. Mengetahui akar permasalahan dari *defect* yang terjadi dan memberikan usulan kepada PT Parkland World Indonesia dalam perbaikan *defect*.
2. Memberi informasi kepada PT Parkland World Indonesia tentang pengendalian kualitas menggunakan metode *Seven Tools*, *Tree diagram*, *Process Decision Program Chart* (PDPC).

1.5 Batasan Penelitian

Agar pembahasan tidak terlalu luas maka peneliti membentuk batasan penelitian, antara lain :

1. Menggunakan beberapa alat *Seven Tools (Pareto diagram, Histogram diagram)* dikarenakan kesesuaian dengan data yang didapat dan mempermudah dalam menggambarkan suatu data.
2. Hanya menggunakan *Tree* diagram untuk mencari akar permasalahan dan solusi dari permasalahan.
3. Hanya menggunakan *Process Decision Program Chart (PDPC)* untuk mencari tahu usulan yang bisa di terapkan di perusahaan.
4. Penelitian ini hanya sampai memberikan usulan untuk perbaikan *defect* produk
5. Tempat objek penelitian hanya di PT Parkland World Indonesia.
6. Hanya menggunakan data *defect* pada produk di PT Parkland World Indonesia bulan September 2021 sebagai data penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan penelitian, sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab 3 Metodologi penelitian

Bab ini menjelaskan metode apa saja yang dipakai dalam penelitian ini.

Bab 4 Pengumpulan dan pengolahan data

Bab ini menjelaskan data apa saja yang dikumpulkan yang kemudian akan diolah dengan menggunakan metode yang sudah dipilih.

Bab 5 Analisis

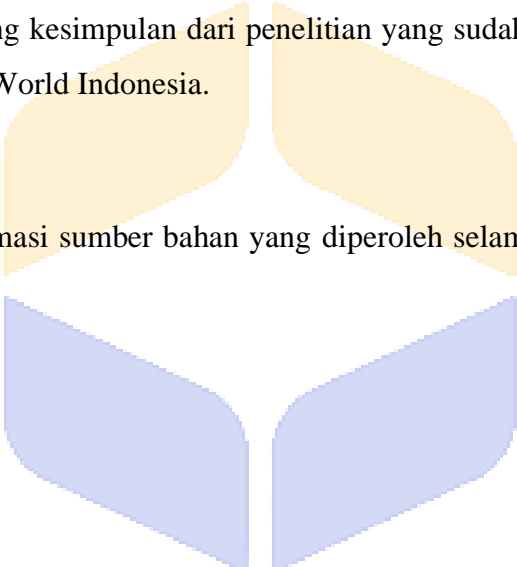
Bab ini berisi penjelasan mengenai analisa dari data yang sudah diolah dengan menggunakan metode yang sudah dipilih.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

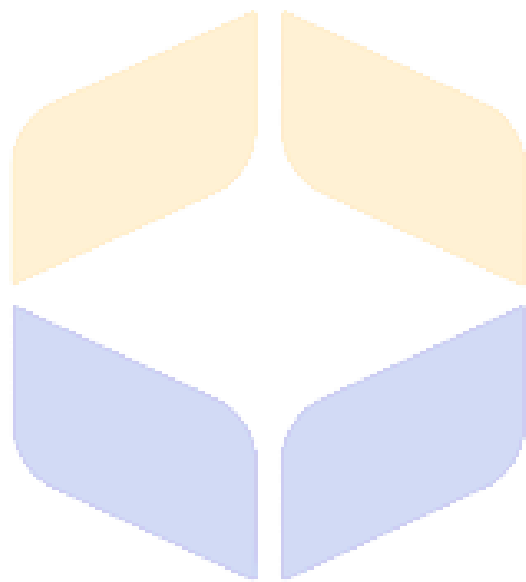
Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran untuk PT Parkland World Indonesia.

Daftar Pustaka

Bab ini berisi informasi sumber bahan yang diperoleh selama melakukan peneliti



STIMLOG



STIMLOG